

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

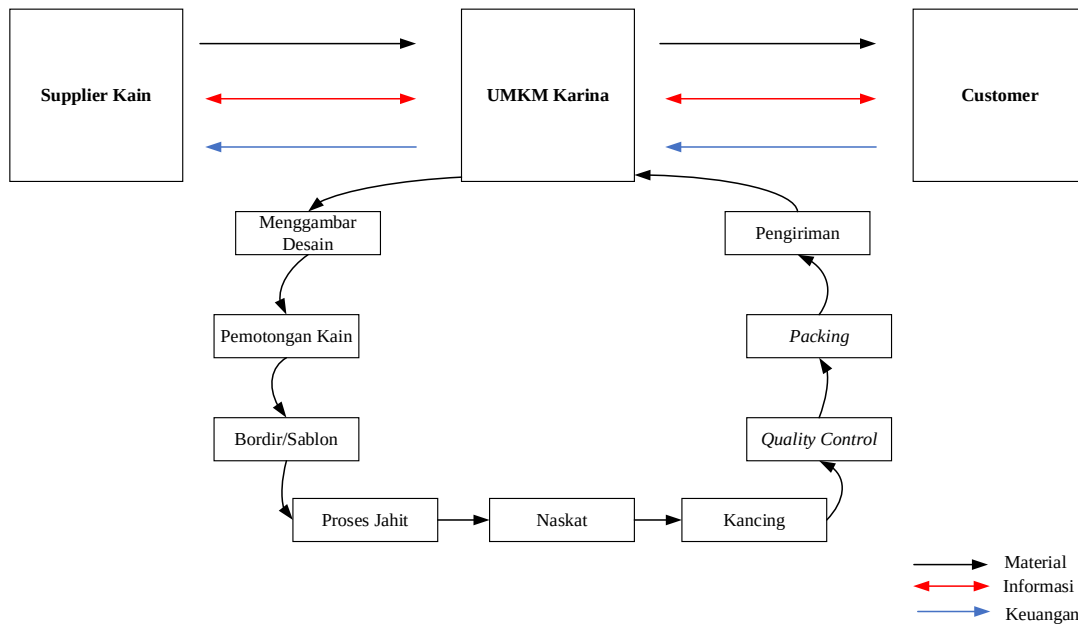
1.1 Latar Belakang Permasalahan

Supply chain berperan penting dalam aktivitas perusahaan yang bermula dari aktivitas permintaan *customer* hingga melakukan pengiriman hasil produksi kepada *customer*. Manajemen *supply chain* juga berorientasi pada kegiatan eksternal perusahaan seperti hubungan antara perusahaan dengan *supplier* penyedia bahan baku. Menurut Puspasari et al. (2019), perusahaan dapat dikatakan efisien apabila dapat menciptakan produk dengan kualitas bahan sesuai dengan keinginan konsumen dan melakukan pengiriman secara tepat waktu.

Supply chain meliputi aktivitas pengadaan bahan baku, produksi produk, dan ketepatan waktu dalam memenuhi keinginan konsumen yang setiap prosesnya berjalan lancar dan tertata, namun tidak menutup kemungkinan jika sewaktu-waktu aktivitas rantai pasok bisa mengalami risiko seperti kurangnya bahan baku, harga bahan baku yang meningkat, kerusakan mesin, kecacatan produk (Ulfah, 2021), maka dari itu diperlukan manajemen risiko untuk mengurangi terjadinya risiko di masa mendatang. Menurut Fahmi dalam penelitian Magdalena (2019), manajemen risiko adalah bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran terjadinya risiko untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan manajemen baik secara komprehensif atau sistematis.

UMKM Karina merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri konveksi. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Karina antara lain kaos, kemeja, jaket, dan lainnya. Alur *supply chain* di UMKM Karina diawali dengan pengadaan bahan baku oleh *supplier*, lalu proses menggambar desain, pemotongan kain, border/sablon, proses penjahitan, proses naskat, proses kancing, QC, *packing*, hingga proses pengiriman ke *customer*. Alur *supply chain* di UMKM Karina seperti

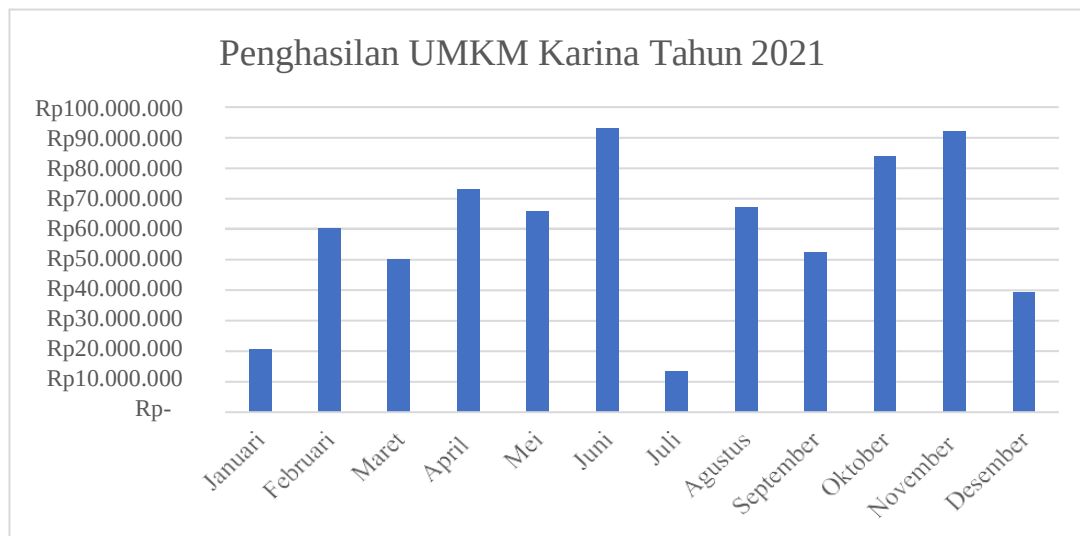
pada gambar 1.1. Berikut adalah alur *supply chain* yang ada di UMKM Karina.



Gambar 1.1 Alur SCM UMKM Karina

UMKM sangat rentan terhadap risiko pada aktivitas *supply chain* yang dapat merugikan atau menghambat pencapaian tujuan UMKM tersebut (Susetyo & Prasetyo, 2020). Hal ini juga terjadi pada UMKM Karina Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik UMKM Karina diketahui bahwa UMKM Karina sering mendapat komplain karena keterlambatan pengiriman dari waktu yang telah ditentukan karena terjadinya *delay* produksi. *Delay* produksi dapat terjadi dikarenakan keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier* yang berada di Surabaya dan Bandung. Risiko lain yang terjadi di UMKM Karina adalah terjadinya antrian yang menumpuk yang dapat terjadi karena adanya permintaan mendadak dari konsumen. Berdasarkan *delay* produksi tersebut menyebabkan fluktuasi terhadap penghasilan UMKM Karina seperti yang terdapat pada gambar 1.2. Diketahui bahwa pada bulan Juli 2021 jumlah penghasilan yang diperoleh UMKM Karina mengalami penurunan yaitu sebesar Rp13.230.000 karena pada bulan tersebut merupakan puncak terjadinya COVID-19 khususnya di wilayah Surabaya.

Pada bulan Agustus 2021 penghasilan UMKM Karina mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp66.966.000, hingga puncak penghasilan tertinggi terjadi di bulan November 2021 yaitu sebesar Rp92.051.300. Meningkatnya jumlah permintaan saat ini juga dapat mempengaruhi terjadinya risiko pada aktivitas rantai pasok mulai dari pengiriman bahan baku dari *supplier*, proses produksi, hingga proses pengiriman ke *customer*. Menurut Muniroh et al. (2020), secara umum risiko yang dapat terjadi pada industri konveksi antara lain kesalahan perencanaan produksi, penjadwalan produksi yang tidak sesuai, dan keterlambatan pengiriman produk. Selama ini pemilik UMKM belum mengetahui cara untuk menanggulangi risiko yang terjadi. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian terkait manajemen risiko pada aktivitas rantai pasok.



Gamabar 1.2 Data Penghasilan UMKM Karina

Metode yang akan digunakan dalam manajemen risiko pada aktivitas rantai pasok adalah metode *House of risk* (HOR). Menurut Magdalena (2019), *House of risk* (HOR) merupakan model yang mendasari manajemen risiko untuk menganalisis terjadinya risiko. Metode *House of risk* (HOR) terdiri dari dua fase yaitu fase pertama berguna untuk identifikasi risiko, dan fase kedua untuk penanganan risiko. Tujuan dari metode *House of risk* (HOR) untuk menentukan agen risiko yang dapat menyebabkan

terjadinya kejadian risiko dan melakukan proses pencegahan untuk menanggulangi risiko. Metode *House of risk* (HOR) berbeda dengan *risk assessment* pada metode HOR terdiri dari dua fase untuk menentukan prioritas mitigasi yang akan dilakukan berdasarkan perhitungan *Agregat Risk Planning* (ARP) dan Rasio efektivitas terhadap kesulitan (ETD_k), sedangkan *risk assessment* hanya melakukan penilaian prioritas risiko dengan menggunakan rating dari *High* (H) hingga *Low* (L). Penggunaan metode *House of risk* (HOR) ini diharapkan dapat membantu UMKM Karina untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang pada penelitian ini antara lain:

1. Apa saja macam-macam sumber risiko yang di jadikan prioritas pada aktivitas UMKM Karina?
2. Bagaimana mengatasi risiko yang terjadi di UMKM Karina dan seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh manajemen risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang pada penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kejadian risiko pada aktivitas rantai pasok UMKM Karina.
2. Mengetahui prioritas penyebab risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok UMKM Karina.
3. Mengetahui usulan manajemen risiko untuk mengatasi risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok di UMKM Karina.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada aktivitas rantai pasok mulai dari *Supplier* hingga manufaktur di UMKM Karina.

2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap analisis manajemen risiko di UMKM Karina tanpa melakukan penerapan langsung di lapangan.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aktivitas *supply chain* tetap berjalan normal tidak ada perubahan
2. *Supplier* bahan baku UMKM Karina tidak mengalami perubahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi beberapa pihak pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menerapkan pengetahuan Teknik industri yang diperoleh selama proses perkuliahan.
 - b. Untuk syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui permasalahan dan menentukan prioritas manajemen risiko sebagai bentuk untuk meminimalisir terjadinya risiko pada aktivitas rantai pasok.
3. Bagi Pembaca
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang manajemen risiko.
 - b. Sebagai referensi yang akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua merupakan tinjauan Pustaka yang berisi tentang teori-teori serta referensi yang berkaitan dengan penelitian manajemen risiko dan *supply chain*. Teori atau referensi diperoleh dari jurnal dan buku.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi metode apa saja yang digunakan, alat apa yang dipakai, tata cara penelitian, dan *flowchart*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan yang berisi tentang data-data yang diperoleh dalam penelitian, pengolahan data, dan analisa berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan kesimpulan dan saran dari hasil bab empat dan berisi rekomendasi peneliti untuk penelitian lebih lanjut tentang apa yang akan dicapai